



**TRADISI *LEK-LEKAN* MANTEN
SEBAGAI KEBERFUNGSIAN STRUKTURAL: STUDI KASUS MASYARAKAT
KAMPUNG LEDUWI KOTA SEMARANG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Di tulis oleh:

Dwi Faral Hananto Wirawan

NIM:13040219140115

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Faral Hananto Wirawan

NIM : 13040219140115

Program Studi : S-1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tradisi *Lek-Lekan* Manten sebagai Keberfungsian Struktural: Studi Kasus Masyarakat Kampung Leduwi Kota Semarang” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Semua kutipan yang ada dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 3 September 2023
Yang menyatakan



Dwi Faral Hananto Wirawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Perjuangan" - Nelson Mandela

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibuku, cahaya dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan pengorbanan tak terhingga yang kalian berikan. Karya ini kupersembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih sayang yang dalam.

Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat Kampung Leduwi Kelurahan Sarirejo yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerja sama kalian, penelitian ini tidak mungkin terealisasi.

Saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri atas ketekunan, kesabaran dan kerja keras dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Terima kasih untuk semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tradisi *Lek-Lekan* Manten Sebagai Keberfungsian Struktural: Studi Kasus Masyarakat Kampung Leduwi Kota Semarang” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Januari 2024

Disetujui Oleh ,

Dosen Pembimbing 1



Arido Laksono, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197507111999031002

Dosen Pembimbing 2



Vania P. Hanjani, S.Sos., M.Si.
NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tradisi Lek-Lekan Manten Sebagai Keberfungsian Struktural: Studi Kasus Masyarakat Kampung Leduwi Kota Semarang “ telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Hari/tanggal : 7 Februari 2024

Pukul : -

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro

Ketua Penguji,
Dr. Suyanto, M. Si.
NIP. 196603111994031003



Anggota I,
Arido Laksono, S.Sos., M.Hum.
NIP. 195612241986031003



Anggota II,
Vania Pramudita H., S.Sos., M.Si
NPPU. H.7.199509262022112001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
NIP. 197211191998021002

HALAMAN PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penelitian yang ditulis menjadi skripsi dengan judul “Tradisi Lek-Lekan Manten Sebagai Keberfungsian Struktural: Studi Kasus Masyarakat Kampung Leduwi Kota Semarang “ dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam bidang Antropologi Sosial. Sebagai bentuk ungkapan terima kasih dari penulis, semua pengalaman yang diperoleh selama proses penulisan skripsi akan dijadikan bahan refleksi pribadi penulis. Kemudian, penulis berencana untuk mengimplementasikan pembelajaran dari pengalaman tersebut dengan sikap dan perilaku yang mendukung kemajuan dan perbaikan masyarakat secara keseluruhan.

Penulis menyadari bahwa dalam menjalani penelitian, penyusunan skripsi, serta seluruh tahapan lainnya, tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moral maupun materi yang hangat selama perjalanan penulis hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada mereka yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi ini. Antara lain adalah:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Prodi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
3. Izmy Khumairoh, M.A. selaku Dosen Wali.
4. Arido Laksono, S.Sos., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu untuk curahan ilmu, pikiran, dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi;
5. Vania Pramudita H. S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu untuk curahan ilmu, pikiran, dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi;

6. Segenap dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan;
7. Terima kasih kepada perangkat Kelurahan Sarirejo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sarirejo;
8. Terima kasih kepada saudara Tegar, Daffa, Riyan, Rio, Sandi, Ophi, Pak Wawan dan Ibu Istiqomah sebagai informan yang telah meluangkan waktu, mengayomi, dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk penyusunan skripsi;
9. Kedua orang tua yang penulis sayangi, Ayah Singgih Februhardi S.Pt., M.M. dan Ibu Lili Zulmadara S.pd., M.Si. yang senantiasa memberikan dukungan, saran, semangat, inspirasi, dan doa yang tak kunjung hentinya.
10. Liony Alvina Damayanti S.sos. dan Syamsyudin Pane S.sos. teman yang terlibat dalam langkah perjalanan skripsi ini;
11. Teman-teman Antropologi Sosial 2019 yang telah menjadi teman baik penulis selama masa perkuliahan;
12. Kepada diri penulis, terima kasih sudah mau memulai, bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis nantikan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi kita semua.

Semarang, 21 Desember 2023



Dwi Faral Hananto Wirawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Penelitian	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5. Kerangka Teoritik	14
1.5.1 Penelitian Terdahulu	16
1.5.2 Kerangka Pikir	25
1.6. Metode Penelitian	26
1.6.1. Lokasi Penelitian	26
1.6.2 Penentuan Informan	27
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	28
1.6.4. Analisis Data	29
BAB II WARISAN BUDAYA KAMPUNG LEDUWI: MENYELAMI KEKUATAN TRADISI LEK-LEKAN	30
2.1. Kampung Leduwi: Meretas Jejak Sejarah Kerangka Kearifan Lokal	31
2.1.1. Lanskap Kampung Leduwi	33
2.1.2. Jalanan Tradisi dan Solidaritas Sosial di Kampung Leduwi	34
2.2. Menyingkap Tradisi <i>Lek-lekan</i>	37
2.2.1. Melacak Jejak Warisan Budaya: Perjalanan Tradisi <i>Lek-lekan</i>	39
2.2.2. Pelaku Budaya dalam Tradisi <i>Lek-lekan</i>	44
BAB III TRADISI LEK-LEKAN MANTEN DALAM SOROTAN MASYARAKAT.	52

3.1.Melihat Tradisi dari Lensa Masyarakat	53
3.2.Kehidupan dan Identitas Budaya: Persepsi Terhadap Nilai Tradisi	61
3.3.Dinamika Keterlibatan Masyarakat dalam <i>Lek-lekan</i>	67
3.4.Transformasi Penyesuaian Tradisi <i>Lek-lekan</i>	70
3.5.Tradisi <i>Lek-lekan</i> Manten sebagai Pilar Identitas Budaya Lokal	72
BAB IV WARISAN KULTURAL:EKSPLOKASI TRADISI LEK-LEKAN	
MELALUI LENS FUNGSIONALISME STRUKTURAL	75
4.1.Teori Sistem Sosial Talcott Parsons sebagai Kerangka Analisis	76
4.2.Kebertlanjutan Tradisi <i>Lek-lekan</i> Manten di Kampung Leduwi	77
4.3.Interaksi dan Integrasi Sosial	81
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89